

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab pernyataan dan saran-saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran *Patient Supporter* TB Care ‘Aisyiyah terhadap pasien TB MDR di kota Surabaya sebagian besar ( 22%) berkategori cukup.
2. Motivasi untuk sembuh pasien TB MDR di kota Surabaya sebagian besar (94%) berkategori baik.
3. Tidak ada hubungan antara peran *patient supporter* TB Care ‘Aisyiyah dengan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR di kota Surabaya.

#### 5.2 Saran

1. Bagi PS TB Care ‘Aisyiyah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar PS lebih bisa mendampingi pasien TB MDR yang melakukan pengobatan secara intens, fokus satu PS untuk mendampingi satu pasien.

2. Bagi Pasien

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar pasien dapat lebih semangat untuk melakukan pengobatan TB MDR dalam waktu yang cukup lama, berbicara terbuka dan menyampaikan keluh kesahnya kepada PS tentang apa yang dialaminya, supaya PS

bisa lebih tahu bahwa pasien TB MDR masih membutuhkan semangat dan dampingan khususnya PS.

3. Bagi ‘Aisyiyah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar pihak ‘Aisyiyah mampu memberikan dukungan untuk PS dalam melakukan dampingan pasien TB MDR sehingga PS melakukan tugasnya secara maksimal sehingga menghasilkan hasil yang maksimal pula.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar kedepannya dalam memberikan asuhan keperawatan di komunitas agar memperhatikan psikologis dan interaksi sosial para pasien TB MDR dimana dapat menekan tingkat motivasi pasien dalam melakukan pengobatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat di kembangkan pada penelitian selanjutnya tentang hubungan patient supporter (PMO) dengan motivasi untuk sembuh pasien TB MDR di kota Surabaya setelah adanya perubahan cara kerja PS dari yang sebelumnya. Serta pengambilan data penelitian dilakukan pada saat pasien sedang tidak terpengaruh oleh obat, baik sebelum minum obat atau dua jam setelah minum obat, juga diperhatikan waktu yang dilakukan saat penelitian apakah saat pasien sibuk dengan urusan lain atau tidak, karena dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Instrument yang digunakan tambahkan frekuensi pertemuan PS dan pasien.